

BAB V

PUNUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa tahapan-tahapan untuk proses pemberian kredit yang terjadi pada Koperasi Karyawan Behaestex belum berjalan dengan efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat pada *job discription* khususnya pada bagian kredit yang belum memisahkan tugas dan tanggung jawab yang sangat jelas dimana seorang karyawan menjalankan fungsi ganda, prosedur jaminan yang belum memadai, formulir yang masih menggunakan nomor urut manual, belum pernah diadakan pemeriksaan mendadak (*surprised audit*), serta penanganan kredit macet yang belum maksimal.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dianggap peneliti perlu disampaikan dengan tujuan sebagai penyempurna penerapan sistem pengendalian intern atas penyaluran kredit yang efektif dan efisien adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan pada struktur organisasi dengan melakukan evaluasi pada *job description* dan menyusun standar penilaian kinerja.
2. Pembinaan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan;
 - a. Menyusun flowchart sistem pemberian kredit yang menggambarkan secara detail proses realisasi kredit yang akan dijalankan

- b. Menyusun SOP jaminan dan menegaskan kembali fungsi jaminan (aspek ekonomis & yuridis)
- Memenuhi aspek ekonomis jaminan; dapat diperjual belikan secara umum dan bebas, nilainya lebih besar dibandingkan kreditnya, dapat dipertukarkan, nilainya stabil dan cenderung naik, kondisi dan lokasi agunan strategis, manfaat ekonominya lebih panjang
 - Memenuhi aspek yuridis jaminan; benar-benar milik pihak yang bersedia mengagunkan, tidak dalam sengketa, memiliki bukti kepemilikan yang sah dan masih berlaku serta mempunyai kekuatan hukum, jaminan dalam kondisi bebas
- c. Penanganan kembali atas kredit macet jika dengan penyelesaian sistem kekeluargaan anggota tidak menunjukkan itikad baik maka Koperasi dapat menempuh jalur hukum untuk penyelesaian dengan persetujuan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan ataupun Rapat Anggota Biasa, dan penetapan CKP atas usulan KAP
3. Menerapkan praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi unit organisasi : formulir bernomor urut cetak, surprised audit, internal check, penambahan SDM, Job rotation yang terarah, membentuk satuan sistem pengawas intern

5.1 Rekomendasi

1. Struktur organisasi Koperasi sebagai berikut



Gambar 5.1
Rekomendasi Struktur Organisasi Koperasi

2. Flowchart sistem pemberian kredit sebagai berikut :Tabel 5.1

Flowchart Sistem Pemberian Kredit

FLOW CHART	URAIAN	TARGET
START	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota mengajukan aplikasi permohonan kredit 	Aplikasi pinjaman diisi dengan lengkap
Pemeriksaan dokumen	Bagian kredit meneliti kelengkapan dokumen meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat keanggotaan 2. Plafon 	Dokumen diperiksa sesuai persyaratan
Ya/ Tidak	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak, harus dilakukan revisi pengajuan sesuai sisa plafon • Ya, proses berlanjut 	Pengajuan pemberian kredit tidak melebihi plafon
Analisa 5 C	Dilakukan analisa 5 C, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Character, perilaku anggota 2. Capacity, plafond anggota 3. Capital, simpanan pokok & wajib 4. Condition, kondisi makro perusahaan 5. Collateral, jaminan khusus untuk pinjaman uang bank 	Memenuhi syarat 5C
Ya/ Tidak	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak, meminta alternatif barang jaminan lain • Ya, proses berlanjut 	
Rekap Aplikasi pinjaman	Bagian kredit mengumpulkan seluruh aplikasi yang memenuhi syarat 5C ke dalam daftar peminjam untuk diserahkan kepada koordinator	Seluruh aplikasi tercatat dalam daftar peminjam
Persetujuan	Koordinator mengajukan ke bendahara untuk dimintakan persetujuan pada ketua	Daftar pinjaman disetujui ketua
Proses pencairan kredit	Kasir menerima daftar peminjam yang telah disetujui dan melakukan proses pencairan	Realisasi keseluruhan aplikasi

3. Menghapuskan kartu asli jamsostex sebagai jaminan karena tidak bisa difungsikan sebagai *second way* jika terjadi kredit macet